

# RADAR

Jawa Pos

JUMAT 13 JULI TAHUN 2018

HALAMAN 6

# KEDU



DOK. HUMAS UM MAGELANG

**SOSIALISASI :** Tim PKU Fakultas Hukum UM Magelang bersama Anggota Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) Kelurahan Rejowinangun Selatan.

## Mediasi untuk Selesaikan Konflik

**MAGELANG-**Pemahaman hukum Anggota Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) Kelurahan Rejowinangun Selatan, Kota Magelang dalam menyelesaikan persoalan hukum relatif belum maksimal. Penyelesaian sengketa antarwarga memang dilakukan secara musyawarah namun belum menuangkan kesepakatan yang dicapai dalam dokumen tertulis, sehingga mufakat yang telah dicapai rawan terjadi penyimpangan.

Tim Program Kemitraan Universitas (PKU) Fakultas Hukum UM Magelang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota FKPM

Kelurahan Rejowinangun Selatan dalam menyelesaikan sengketa melalui mediasi dan membuat akta kesepakatan. Tim diketuai oleh Puji Sulistyaning-sih SH MH dengan dua anggota yakni Heniyatun, SH MH dan Yulia Kurniaty SH MH.

Kegiatan tersebut, kata Puji, terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yakni reorganisasi keanggotaan FKPM yang diadakan 2 Maret 2018 di Kampung Paten Gunung. "Pada pertemuan tersebut dihadiri 22 peserta termasuk Kepala Kelurahan Rejowinangun Selatan," ujar Puji, Kamis (12/7).

Adapun tahap kedua berupa pertemuan tentang pembahasan hukum materiil terkait persoalan-persoalan yang terjadi di

wilayah sasaran yakni hukum pertanahan khususnya tentang sertifikat hak milik, hukum waris, dan hukum perkawinan, serta hukum kontrak khusus tentang utang piutang. Kegiatan dilakukan 28 Maret di Gedung FH UM Magelang. Selain itu juga disampaikan materi tentang hukum formil mengenai Alternatif Dispute Resolution (ADR). Sedangkan tahap ketiga 10 April di Ruang Sidang Laboratorium Hukum FH UM Magelang berupa pelatihan yang dibagi menjadi dua sesi.

"Pada tahap ini dihadiri 12 anggota FKPM dengan sesi Pelatihan Analisis Konflik dan Komunikasi serta Pelatihan Perancangan Akta Mediasi," ujar Puji. (vie/ton)